

PENDIDIKAN DAN DINAMIKA SOSIAL MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI PENDIDIKAN

Oleh:

Amelia Gita Maharani¹

Nur Khasanah²

Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Alamat: JL. Pahlawan Km. 5, Rowolaku, Kajen, Kab. Pekalongan, Jawa Tengah (51161).

Korespondensi Penulis: amelia.gita.maharani24049@mhs.uingusdur.ac.id,
nur.khasanah@uingusdur.ac.id.

Abstract. This article seeks to examine the role of education in the context of social change within society from the perspective of the sociology of education. Education is viewed as a social system that interacts reciprocally with social realities, in which educational processes not only adapt to ongoing changes but also contribute to shaping the direction of social development. The forces of globalization, technological advancement, and shifts in value orientations within society position education as a strategic means of strengthening society's adaptive capacity as well as guiding the process of social transformation. This study employs a descriptive qualitative approach through document analysis of various relevant literature sources. The findings indicate that education plays a significant role in shaping individuals' ways of thinking, attitudes, and patterns of social behavior, although in practice it faces various challenges due to the complexity of continuous social change. Therefore, education needs to be developed in a contextual and inclusive manner and oriented toward the reinforcement of humanistic values in order to make a meaningful contribution to the realization of a progressive and civilized society.

Keywords: Education, Social Change, Sociology of Education.

PENDIDIKAN DAN DINAMIKA SOSIAL MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI PENDIDIKAN

Abstrak. Tulisan ini berupaya menelaah peran pendidikan dalam konteks perubahan kehidupan sosial masyarakat dengan menggunakan sudut pandang sosiologi pendidikan. Pendidikan dipandang sebagai sistem sosial yang berinteraksi secara timbal balik dengan realitas masyarakat, di mana proses pendidikan tidak hanya menyesuaikan diri terhadap perubahan yang terjadi, tetapi juga turut membentuk arah perkembangan sosial. Arus globalisasi, kemajuan teknologi, serta pergeseran orientasi nilai dalam masyarakat menempatkan pendidikan sebagai sarana strategis dalam membangun kapasitas adaptif masyarakat sekaligus sebagai pengarah proses transformasi sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui analisis dokumen terhadap berbagai sumber literatur yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan berkontribusi penting dalam membentuk cara berpikir, sikap, dan pola perilaku sosial warga, meskipun dalam praktiknya dihadapkan pada beragam tantangan akibat kompleksitas perubahan sosial yang terus berlangsung. Oleh karena itu, pendidikan perlu dikembangkan secara kontekstual, inklusif, dan berorientasi pada penguatan nilai-nilai kemanusiaan agar mampu memberikan kontribusi nyata bagi terwujudnya tatanan masyarakat yang maju dan berkeadaban.

Kata Kunci: Pendidikan, Perubahan sosial, Sosiologi pendidikan.

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah proses yang direncanakan dan disadarkan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik sehingga mereka memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat. Pendidikan juga membangun individu sebagai makhluk sosial yang mampu beradaptasi, berinteraksi, dan berkontribusi secara positif pada lingkungan sosial mereka.¹ Dinamika sosial masyarakat terkait erat dengan pendidikan. Proses dan tujuan pendidikan juga dipengaruhi oleh perubahan sosial yang terjadi di masyarakat, seperti kemajuan teknologi, globalisasi, dan perubahan nilai budaya. Sebaliknya, pendidikan juga berfungsi sebagai cara untuk

¹ Ifan Junaedi, "Proses Pembelajaran yang Efektif," *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research (JISAMAR)* 3, no. 2 (2019), <https://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar>

mengarahkan dan mengendalikan perubahan sosial agar tetap sesuai dengan nilai sosial yang berlaku.²

Dalam situasi ini, pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga berfungsi sebagai media untuk menyebarkan budaya, nilai, dan norma. Sekolah mengajarkan siswa untuk memahami realitas sosial, bersikap kritis terhadap perubahan, dan berpartisipasi aktif dalam membangun masyarakat yang berkeadaban. Pendidikan sering kali dihadapkan pada berbagai masalah sosial. Termasuk keterbatasan akses ke pendidikan, perbedaan kualitas di antara lembaga pendidikan, dan dampak lingkungan sosial yang buruk. Keberhasilan pendidikan juga dipengaruhi oleh keadaan sosial ekonomi masyarakat. Selain itu, derasnya arus globalisasi dan kemajuan teknologi informasi mengubah perilaku sosial siswa. Norma dan nilai lokal telah berubah, sehingga pendidikan harus dapat mengajarkan nilai sosial yang relevan sambil mempertahankan identitas budaya masyarakat.

Selain memajukan kualitas sumber daya manusia, pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan keterampilan seseorang. Namun, pendidikan juga dapat menjadi sumber perubahan sosial yang signifikan. Ini karena melalui pendidikan, orang-orang dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi berbagai masalah sosial dan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat.³ Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengkaji hubungan antara pendidikan dan dinamika sosial masyarakat dari sudut pandang sosiologi pendidikan, dan untuk memperoleh pemahaman tentang peran pendidikan dalam menghadapi berbagai transformasi sosial yang terjadi di masyarakat. Diharapkan bahwa artikel ini akan memberikan manfaat secara teoritis sebagai bahan kajian dalam bidang sosiologi pendidikan, serta secara praktis sebagai referensi bagi pendidik, siswa, dan masyarakat dalam memahami peran pendidik.

² Bella Nitaliya, Ulfa Isni Kurnia, dan Afra Latifah, “Pendidikan dan Transformasi Sosial tentang Pandangan Sosiologi terhadap Dinamika Masyarakat,” *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (J-Diteksi)* 4, no. 1 (2025), <https://doi.org/10.30604/diteksi.v4i1.1933>

³ Dodi Wardani Sihaloho et al., “Pendidikan dan Perubahan Sosial,” *Jurnal Dirosah Islamiyah* 5, no. 3 (2023), <https://doi.org/10.47467/jdi.v5i3.4270>

PENDIDIKAN DAN DINAMIKA SOSIAL MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI PENDIDIKAN

KAJIAN TEORITIS

Konsep Sosiologi Pendidikan

Sosiologi adalah bidang yang menyelidiki hubungan yang terjadi di antara individu, kelompok, dan struktur sosial yang ada di masyarakat. Masyarakat sangat penting dalam sosiologi. Masyarakat adalah kelompok orang yang tinggal bersama di satu tempat dan berbagi budaya, norma, dan prinsip yang mengatur perilaku mereka. Setiap orang memiliki status sosial, yang menunjukkan posisi mereka dalam masyarakat, dan peran sosial, yang menunjukkan bagaimana mereka diharapkan berperilaku berdasarkan status mereka. Sosiologi berbeda dari bidang-bidang lain dalam beberapa hal. Sifat-sifat utama sosiologi, seperti empiris, teoretis, kumulatif, dan non-etic, menunjukkan bahwa bidang tersebut berusaha untuk memahami masyarakat melalui data dan prinsip ilmiah. Sosiologi berusaha untuk memahami pola sosial, menemukan dinamika hubungan sosial, dan membantu mewujudkan perubahan sosial.⁴

Dinamika Sosial Masyarakat

Pergeseran yang dilakukan oleh kelompok masyarakat secara konsisten yang menyebabkan perubahan dalam tatanan hidup masyarakat dikenal sebagai dinamika sosial. Menurut Arif Ismunandar⁵, perubahan yang terjadi dalam masyarakat umumnya sangat penting karena menunjukkan perkembangan dan pembaharuan yang sedang berlangsung. Perubahan ini akan mencakup suatu sistem sosial, yang terdiri dari organisasi sosial yang ada di masyarakat. Perubahan ini dapat terjadi dengan cepat, sedang, atau kuat tergantung pada kondisi yang mempengaruhinya.

Fungsi Pendidikan dalam Masyarakat

Pendidikan berperan penting dalam masyarakat sebagai alat sosialisasi, pengembangan potensi individu, dan penggerak perubahan sosial. Nilai-nilai sosial, norma, dan budaya diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui

⁴Siska Dhinda Tiarani, Neviyarni, dan Zainal Zen, “Peran Sosiologi dalam Pendidikan Dasar: Konsep, Teori, dan Implikasinya terhadap Perubahan Sosial,” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 2 (2025), <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.24436>

⁵ A. Ismunandar, “Dinamika Sosial dan Pengaruhnya terhadap Transformasi Sosial Masyarakat,” *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 3, no. 2 (2019), <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v3i2.1810>

pendidikan, yang menghasilkan keteraturan sosial. Pendidikan juga meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberi orang pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat. Pendidikan juga berfungsi sebagai alat mobilitas sosial yang memungkinkan seseorang meningkatkan taraf hidupnya. Pendidikan berfungsi sebagai agen transformasi dalam proses transformasi sosial, mendorong pembentukan masyarakat yang kritis, adaptif, dan berkeadilan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif pada analisis dokumen sebagai sumber data utama. Ini digunakan untuk memahami isi, makna dan konteks berbagai literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, dan dokumen lainnya.⁶ Menurut Zed⁷, studi pustaka memungkinkan peneliti untuk memperkuat landasan teoritis dan analisis mereka dengan meninjau teori, konsep, dan temuan penelitian sebelumnya yang relevan, meskipun penelitian ini tidak melibatkan observasi langsung atau wawancara. Untuk menghasilkan kesimpulan yang sistematis dan terstruktur, teknik reduksi data dan interpretasi mendalam digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh secara tematik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan dalam Dinamika Sosial Masyarakat

Pendidikan merupakan unsur yang melekat dalam kehidupan sosial masyarakat. Proses pendidikan perlu dipahami seiring dengan perkembangan dan perubahan zaman, karena pendidikan berperan sebagai penghubung dalam mendorong kemajuan masyarakat agar tidak tertinggal dalam arus dinamika sosial. Oleh sebab itu, lembaga pendidikan dituntut mampu memberikan beragam pengalaman kepada peserta didik dan lingkungan sekitarnya, baik dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, maupun keterampilan sebagai bekal menghadapi masa depan. Di sisi lain, pendidikan juga memiliki tanggung jawab untuk mewariskan nilai-nilai budaya kepada generasi muda. Nilai-nilai seperti struktur keluarga, ajaran agama, norma sosial, serta falsafah hidup berbangsa perlu terus dijaga demi mempertahankan keutuhan dan keberlangsungan

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

⁷ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008).

PENDIDIKAN DAN DINAMIKA SOSIAL MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI PENDIDIKAN

kehidupan bernegara. Dalam masyarakat yang senantiasa berubah, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter dan internaliasi nilai-nilai sosial yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, pendidikan dapat dipahami sebagai suatu proses sosial yang berlangsung melalui hubungan timbal balik antara individu dengan lingkungan sosialnya.⁸

Menurut Mudrikah Rihadhatul Aisy⁹, perubahan sosial seperti modernisasi, kemajuan teknologi, dan perubahan nilai budaya berdampak pada praktik pendidikan. Untuk memenuhi tuntutan zaman, pendekatan pendidikan, teknik pengajaran, dan tujuan pendidikan telah berubah. Di tengah masyarakat yang semakin terbuka terhadap informasi dan kemajuan teknologi, lembaga pendidikan harus mengajarkan siswanya tidak hanya pengetahuan akademik tetapi juga keterampilan sosial dan kemampuan untuk beradaptasi. Dalam situasi seperti ini, pendidikan harus dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan tetap mempertahankan prinsip moral dan sosial.

Selain itu, pendidikan memiliki fungsi strategis dalam membentuk tatanan dan dinamika kehidupan sosial masyarakat. Melalui proses pendidikan, individu diarahkan untuk menginternalisasi norma, nilai, serta aturan sosial yang berlaku, sehingga mampu menjalankan perannya sebagai warga masyarakat yang bertanggung jawab. Pendidikan berperan sebagai agen sosialisasi yang menanamkan sikap disiplin, kemampuan bekerja sama, toleransi, serta kepedulian sosial. Internaliasi nilai-nilai tersebut menjadi prasyarat penting bagi terwujudnya kehidupan sosial yang harmonis, terutama dalam konteks masyarakat yang semakin plural dan terus mengalami perubahan.¹⁰

Relasi antara pendidikan dan masyarakat tercermin dalam fungsi lembaga pendidikan sebagai ruang terjadinya interaksi sosial. Sekolah, madrasah, maupun pesantren tidak hadir sebagai institusi yang terpisah, melainkan tumbuh dan berkembang di tengah komunitas serta berinteraksi secara dinamis dengan lingkungan sosialnya.

⁸ Ali Maksum, *Sosiologi Pendidikan* (Surabaya: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, 2013).

⁹ M. R. Aisy et al., “Perubahan Nilai dan Norma pada Masyarakat: Studi Sosial di Era Globalisasi,” *Jurnal Cakrawala Akademika (JCA)* 1, no. 6 (2025), <https://doi.org/10.70182/jca.v1i6.348>

¹⁰ L. Nur’aeni dan H. Mupid, “Pentingnya Menanamkan Pendidikan Nilai di Indonesia dalam Membentuk Karakter,” *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi* 10, no. 2 (2021).

Proses pendidikan kerap melibatkan peran serta masyarakat, baik dalam bentuk dukungan moral, partisipasi dalam berbagai kegiatan, maupun kerja sama dalam pembinaan peserta didik. Sebaliknya, masyarakat juga memperoleh manfaat dari keberadaan lembaga pendidikan, antara lain melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta berkembangnya kesadaran kolektif mengenai urgensi pendidikan bagi masa depan.

Peran Pendidikan dalam Menyikapi Perubahan Sosial

Perubahan sosial, sebagaimana dikemukakan oleh Dr. Ravik Karsidi¹¹, merupakan fenomena yang tidak terelakkan dalam kehidupan masyarakat, yang muncul sebagai konsekuensi dari kemajuan sains dan teknologi, proses globalisasi, serta perkembangan kebudayaan. Dalam situasi tersebut, pendidikan menempati kedudukan sentral sebagai sarana utama untuk membekali individu dan kelompok sosial dengan kemampuan adaptif sekaligus kapasitas partisipatif dalam menghadapi berbagai bentuk perubahan. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi berfungsi sebagai proses pembentukan sosial yang mengonstruksi cara berpikir, sikap, dan pola perilaku individu agar selaras dengan tuntutan zaman. Dengan demikian, pendidikan berperan penting dalam mengarahkan dinamika perubahan sosial menuju proses yang bersifat progresif, humanis, dan berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan

Pendidikan dalam kehidupan sosial masyarakat dapat dipandang sebagai mekanisme utama dalam penguatan kapasitas sumber daya manusia sekaligus sebagai penggerak perubahan sosial. Melalui aktivitas pendidikan yang terencana, individu dan kelompok sosial dibekali kemampuan untuk merekonstruksi kondisi kehidupan ke arah yang lebih adaptif dan berkelanjutan. Pendidikan memperluas horizon intelektual, menumbuhkan nalar kritis, serta mendorong lahirnya gagasan-gagasan inovatif yang memungkinkan partisipasi aktif warga dalam proses pembangunan sosial. Dengan kerangka tersebut, pendidikan tidak berhenti pada fungsi pelestarian nilai dan struktur sosial yang telah mapan, melainkan berperan sebagai kekuatan transformatif yang mendorong terjadinya pembaruan dalam berbagai dimensi kehidupan, baik ekonomi, politik, maupun kultural.¹²

¹¹ R. Karsidi, *Sosiologi Pendidikan* (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2005).

¹² Umar Faruq dan M. Y. Abu Bakar, "Pendidikan sebagai Alat Transformasi Sosial Perspektif Filsafat Ilmu," *Concept: Journal of Social Humanities and Education* 4, no. 1 (2025), <https://doi.org/10.55606/concept.v4i1.1759>

PENDIDIKAN DAN DINAMIKA SOSIAL MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI PENDIDIKAN

Dalam menyikapi dinamika perubahan sosial, pendidikan dituntut memiliki kemampuan yang adaptif sekaligus responsif terhadap perkembangan zaman. Kemajuan teknologi informasi telah mentransformasi pola interaksi sosial, dunia kerja, serta praktik pembelajaran. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan perlu melakukan penyesuaian terhadap kurikulum, strategi pedagogis, dan pemanfaatan media pembelajaran agar selaras dengan kebutuhan peserta didik serta tuntutan masyarakat modern. Implementasi pembelajaran digital, penguatan literasi teknologi, serta pengembangan kompetensi abad ke-21 seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi efektif, dan kolaborasi menjadi komponen penting dalam mempersiapkan generasi yang memiliki daya saing dan kesiapan menghadapi tantangan global.

Namun demikian, fungsi pendidikan sebagai sarana bagi masyarakat tidak terlepas dari beragam tantangan yang muncul seiring dengan dinamika perubahan sosial. Salah satu tantangan fundamental yang dikemukakan oleh Lorentius Goa¹³, berkaitan dengan pergeseran nilai dan pola hidup masyarakat. Arus globalisasi membawa masuk berbagai budaya serta gaya hidup baru yang tidak selalu sejalan dengan nilai-nilai lokal dan moral bangsa. Dalam kondisi tersebut, pendidikan dihadapkan pada dilema antara tuntutan untuk beradaptasi dengan modernisasi dan tanggung jawab untuk menjaga identitas budaya serta karakter kebangsaan. Di samping itu, Muhammad Rizky¹⁴, menyoroti persoalan kesenjangan sosial dan keterbatasan akses terhadap pendidikan sebagai tantangan serius lainnya. Perubahan sosial kerap memicu ketimpangan, baik dari sisi ekonomi maupun peluang memperoleh layanan pendidikan yang bermutu. Masih terdapat kelompok masyarakat yang menghadapi keterbatasan fasilitas pendidikan, kualitas tenaga pendidik, serta sarana pendukung pembelajaran. Situasi ini berpotensi menghambat peran pendidikan sebagai instrumen pemberdayaan sosial sekaligus memperlebar jurang ketimpangan dalam masyarakat.

¹³Lorentius Goa, “Perubahan Sosial dalam Kehidupan Bermasyarakat,” *SAPA: Jurnal Kateketik dan Pastoral* 2, no. 2 (2017).

¹⁴ Muhammad Rizky, I. N. A. Alfatona, dan M. A. P. Pratama, “Analisis Kesenjangan Sosial di SD N 06 Kayu Agung,” *Jurnal Ilmiah Research Student (JIRS)* 1, no. 5 (2024), <https://doi.org/10.61722/jirs.v1i5.1222>

Tantangan berikutnya juga muncul dari perubahan karakter peserta didik di era digital, sebagaimana dikemukakan oleh Kartika Sagala.¹⁵ Era ini ditandai dengan kecenderungan menurunnya motivasi belajar, lemahnya kemampuan berpikir mendalam, serta meningkatnya risiko degradasi nilai moral akibat paparan media yang kurang terkontrol. Dalam konteks tersebut, peran pendidik menjadi semakin krusial. Pendidik tidak hanya dituntut menguasai materi ajar, tetapi juga terus mengembangkan kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian agar mampu membimbing peserta didik secara komprehensif sesuai dengan tuntutan perubahan sosial.

Di sisi lain, keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan merupakan faktor yang tidak kalah penting. Pendidikan tidak dapat berlangsung secara optimal tanpa dukungan lingkungan sosial yang kondusif. Partisipasi orang tua, tokoh masyarakat, serta berbagai pemangku kepentingan lainnya diperlukan untuk membangun ekosistem pendidikan yang mendukung perkembangan peserta didik. Sinergi antara lembaga pendidikan dan masyarakat akan memperkuat fungsi pendidikan sebagai wahana pembinaan generasi muda sekaligus sebagai upaya kolektif dalam merespons perubahan sosial yang terus berlangsung. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa peran pendidikan dalam menyikapi perubahan sosial mencakup fungsi pembentukan dan pemberdayaan masyarakat sekaligus sebagai agen yang mengarahkan perubahan ke arah yang konstruktif. Di tengah kompleksitas dinamika sosial, pendidikan yang relevan, inklusif, dan berorientasi pada nilai-nilai kemanusiaan menjadi prasyarat utama dalam mewujudkan masyarakat yang maju, berdaya saing, dan berkeadaban.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, berdasarkan uraian yang diberikan dalam artikel ini, dapat disimpulkan bahwa, jika dilihat dari sudut pandang sosiologi pendidikan, pendidikan membentuk masyarakat dan berperan aktif dalam mengarahkan transformasi masyarakat. Pendidikan berfungsi sebagai wahana adaptasi yang memungkinkan individu dan kelompok sosial untuk mengelola perubahan dalam lingkungan sosial yang selalu berubah. Akan tetapi, peran strategis ini menghadapi banyak tantangan, termasuk perubahan nilai yang disebabkan oleh globalisasi, masalah akses dan kualitas layanan

¹⁵ Kartika Sagala, Lidia Naibaho, dan D. A. Rantung, "Tantangan Pendidikan Karakter di Era Digital," *Jurnal Kridatama Sains dan Teknologi* 6, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.53863/kst.v6i01.1006>

PENDIDIKAN DAN DINAMIKA SOSIAL MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI PENDIDIKAN

pendidikan, dan perubahan karakter siswa di era digital. Untuk menangani perubahan ini, sistem pendidikan harus berubah, inklusif, dan berfokus pada penguatan karakter. Oleh karena itu, pendidikan harus dipahami sebagai proses sosial yang tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan akademik tetapi juga membangun kesadaran sosial, pemberdayaan masyarakat, dan internalisasi nilai-nilai kemanusiaan. Dengan demikian, pendidikan memiliki kemampuan untuk mengarahkan perubahan sosial ke arah yang lebih progresif, berkeadaban, dan berkeadilan, serta memberikan kontribusi nyata untuk membangun masyarakat yang maju dan berdaya saing.

DAFTAR REFERENSI

- Aisy, M. R., Fadia, M. R., Salsabilla, M., & Putra, P. (2025). Perubahan nilai dan norma pada masyarakat: Studi sosial di era globalisasi. *Jurnal Cakrawala Akademika (JCA)*, 1(6). <https://doi.org/10.70182/jca.v1i6.348>
- Bella Nitaliya, Kurnia, U. I., & Latifah, A. (2025). Pendidikan dan transformasi sosial tentang pandangan sosiologi terhadap dinamika masyarakat. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (J-Diteksi)*, 4(1). <https://doi.org/10.30604/diteksi.v4i1.1933>
- Dhinda Tiarani, S., Neviyarni, & Zen, Z. (2025). Peran sosiologi dalam pendidikan dasar: Konsep, teori, dan implikasinya terhadap perubahan sosial. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.24436>
- Faruq, U., & Abu Bakar, M. Y. (2025). Pendidikan sebagai alat transformasi sosial perspektif filsafat ilmu. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 4(1). <https://doi.org/10.55606/concept.v4i1.1759>
- Goa, L. (2017). Perubahan sosial dalam kehidupan bermasyarakat. *SAPA: Jurnal Kateketik dan Pastoral*, 2(2).
- Ifan, J. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research (JISAMAR)*, 3(2). <https://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar>
- Ismunandar, A. (2019). Dinamika sosial dan pengaruhnya terhadap transformasi sosial masyarakat. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(2). <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v3i2.1810>
- Karsidi, R. (2005). *Sosiologi pendidikan*. Surakarta, Indonesia: Universitas Sebelas Maret.
- Maksum, A. (2013). *Sosiologi pendidikan*. Surabaya, Indonesia: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung, Indonesia: PT Remaja Rosdakarya.
- Nur'aeni, L., & Mupid, H. (2021). Pentingnya menanamkan pendidikan nilai di Indonesia dalam membentuk karakter. *Eduksos: Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi*, 10(2).

PENDIDIKAN DAN DINAMIKA SOSIAL MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI PENDIDIKAN

- Rizky, M., Alfatona, I. N. A., & Pratama, M. A. P. (2024). Analisis kesenjangan sosial di SD N 06 Kayu Agung. *Jurnal Ilmiah Research Student (JIRS)*, 1(5).
<https://doi.org/10.61722/jirs.v1i5.1222>
- Sagala, K., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2024). Tantangan pendidikan karakter di era digital. *Jurnal Kridatama Sains dan Teknologi*, 6(1).
<https://doi.org/10.53863/kst.v6i01.1006>
- Sihaloho, D. W., Tanjung, D. R., Harahap, S. A., Barus, A., Ningsih, S. P., & Rohali, A. (2023). Pendidikan dan perubahan sosial. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5(3).
<https://doi.org/10.47467/jdi.v5i3.4270>
- Zed, M. (2008). *Metode penelitian kepustakaan*. Jakarta, Indonesia: Yayasan Obor Indonesia.